

**SISTEM PELAYANAN
INFORMASI PERPUSTAKAAN
UNTUK MENARIK MINAT BACA STAF PENGAJAR**



BILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA TGL. :	7-8-2000
SUMBER/HARGA :	H 1
KOLEKSI :	k
NO. INVENTARIS :	4396/k/2000-S2627
OLEH :	025.5 MAI - 50

DR. MAIZUAR, M.Pd

**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

2000

SISTEM PELAYANAN INFORMASI PERPUSTAKAAN UNTUK MENARIK MINAT BACA STAF PENGAJAR*

Oleh: DR. Maizuar, M.Pd

A. PENDAHULUAN

Dalam Visi Pembangunan Ipteknas yang dikeluarkan oleh kantor Menteri negara Riset dan Teknologi tanggal 15 Februari 2000, dicantumkan bahwa strategi kebijakan pembangunan Ipteknas adalah terwujudnya masyarakat sejahtera Indonesia yang dinamis peradabannya berdasarkan kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang manusiawi, guna menunjang perkembangan kehidupan bangsa yang berkeadilan serta secara nyata meningkatkan kualitas hidup. Selanjutnya dalam Misinya antara lain tercantum, untuk membina kemampuan sumberdaya manusia yang bermutu serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan penguasaan penelitian terapan dan penelitian dasar, mewujudkan masyarakat berbudaya yang sadar dan gemar ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan formal tertinggi sangat berkepentingan untuk ikut mewujudkan Visi dan Misi Pembangunan Ipteknas tersebut. Seperti diketahui bahwa pembentukan manusia ilmiah yang menguasai Iptek yang dibentengi Imtak di Perguruan Tinggi diujung tombaki oleh Dosen yang mengajar di ruang kuliah. Kemudian salah satu basis untuk mencapai Visi dan Misi tersebut adalah dengan memanfaatkan *Bahan Bacaan Buku dan Perpustakaan*. Dosen diharapkan dapat merancang perkuliahannya dengan memanfaatkan seoptimal mungkin kedua elemen tersebut.

Seperti diketahui bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola secara sistematis untuk digunakan oleh pemakainya sebagai sumber informasi, sumber belajar, sumber ilmu pengetahuan,

♦ Disampaikan pada pertemuan Kelompok Pustakawan PTN-PTS Sumbar, pada tanggal 17 Juni 2000

pusat penelitian literatur, bahkan tempat rekreasi dan lain-lain. Tujuan diadakannya Perpustakaan adalah untuk menyimpan, mengolah dan menggunakan, serta menyebarkan sumber-sumber informasi guna kepentingan pemakainya.

Bertitik tolak dari pengertian dan tujuan tersebut, maka fungsi Perpustakaan antara lain yaitu:

1. Fungsi edukatif: sebagai fungsi edukatif Perpustakaan harus mampu berperan sebagai pusat belajar dan pusat ilmu pengetahuan, mampu mengembangkan interest pemakai, memberikan bimbingan cara menggunakan koleksi secara efektif, serta menyediakan ruang baca untuk belajar
2. Fungsi informative: Perpustakaan harus mampu menyediakan segala informasi yang diperlukan pemakai, untuk itu Perpustakaan harus menyediakan koleksi yang banyak, berkualitas tinggi, serta dapat menyajikan koleksi yang menarik

B. PERMASALAHAN

Perpustakaan Perguruan Tinggi diakui berperan sebagai sarana pendukung proses pembelajaran dan kedudukannya setara dengan Pusat Studi (Learning Centre) yang memungkinkan diakses oleh setiap individu Perguruan Tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan jantung dari kegiatan Perguruan Tinggi dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dewasa ini secara umum pemanfaatan/kunjungan dosen ke Perpustakaan frekuensinya relatif rendah, hal ini diperoleh dari daftar kunjungan harian pada beberapa Perguruan Tinggi.

Beberapa asumsi tentang penyebab permasalahan ini diperkirakan antara lain:

1. Dosen telah memiliki bahan pustaka (cetak dan non cetak) serta ruang baca di perpustakaan pribadi masing-masing, sehingga dalam menyiapkan pengajarannya tidak memerlukan Perpustakaan di Kampus

2. Koleksi bahan pustaka (cetak dan non cetak) Perpustakaan yang kurang ataupun ketinggalan zaman
 3. Masalah yang bersumber dari sistem pengelolaan Perpustakaan itu sendiri. Masih terdapat adanya aturan-aturan dan prosedur yang menghambat.
 4. Sarana Perpustakaan kampus yang tidak kondusif dan fasilitas yang sangat terbatas.
 5. Kurangnya budaya membaca dikalangan tertentu dosen, maksudnya sebagian dosen dari tahun ke tahun tidak memperbaharui bahan ajarnya
 6. Perpustakaan tidak menginformasikan atau mempromosikan koleksi-koleksi terbarunya secara periodik kepada staf pengajar
 7. Belum adanya ruang baca Perpustakaan yang menjangkau ke jurusan-jurusan
- Semua permasalahan di atas perlu mendapat perhatian para pengelola perpustakaan disemua Perguruan Tinggi.

C. PEMECAHAN MASALAH

Mengingat bahwa keberadaan Perpustakaan sangat diperlukan dalam meningkatkan kegiatan pengajaran di Perguruan Tinggi, maka kegiatan menghimpun, mengelola, memberdayakan/ menginformasikan koleksi bahan bacaan, menumbuhkan budaya membaca, serta perluasan ruang baca sampai menjangkau ke jurusan perlu mendapat penekanan lebih sebagai upaya untuk menarik staf pengajar mengunjungi Perpustakaan.

7. Berikut disajikan beberapa pemecahan yang berkaitan dengan sistem pelayanan informasi perpustakaan dalam usaha menarik minat baca dosen, yaitu:

1. Mengadakan percepatan pengembangan koleksi perpustakaan
 - a. Pengadaan sarana literatur terbaru yang cocok dengan disiplin ilmu masing-masing jurusan yang ada
 - b. Berlangganan jurnal, majalah standard dan lain-lain untuk disiplin ilmu yang cocok

2. Melengkapi bahan pustaka non cetak atau teknologi informasi seperti internet, SIG dan lain-lain, dengan demikian sangat memudahkan staf pengajar dalam memperoleh bahan pengajarannya secara cepat, up to date dan mandiri.
3. Sistem pelayanan yang cepat dengan memanfaatkan perangkat komputer sudah sangat mendesak, dilakukan agar dapat meladeni staf pengajar ataupun pengguna yang lain secara optimal
4. Meningkatkan minat baca staf pengajar dengan melakukan kegiatan yang secara berkala menginformasikan koleksi ataupun karya penelitian terbaru yang dimiliki perpustakaan ke jurusan-jurusan dan laboratorium
5. Meningkatkan peranan tenaga Pustakawan yang tidak sekedar menjaga koleksi pustaka dan melayani peminjaman, tetapi misi utama Pustakawan adalah memberdayakan sumber informasi yang dimilikinya agar dapat dimanfaatkan seluas-luasnya
6. Menyelenggarakan forum diskusi ataupun ceramah ilmiah dari para pakar yang diadakan di Perpustakaan secara berkala bagi staf pengajar dan unsur kampus lainnya
7. Menyelenggarakan kerjasama dengan sejumlah Perpustakaan dalam bentuk saling memanfaatkan sumber daya dan pelayanan informasi, sehingga dapat memotivasi staf pengajar memanfaatkan Perpustakaan
8. Merancang ruang Perpustakaan yang nyaman, tenang, terang dan rileks

D. PENUTUP

Bangsa yang maju adalah bangsa yang terus mengalami pencerahan dalam kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan-kegiatan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipisahkan dari keberadaan perpustakaan, sebagai sumber informasi. Keberhasilan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu sangat bergantung sekali pada keberadaan buku dan jurnal mutakhir demikian juga kegiatan belajar mengajar. Buku dan bahan pustaka lainnya merupakan suatu kebutuhan pokok bagi masyarakat kampus termasuk staf pengajar. Kemudian proses belajar mengajar harus diarahkan untuk membangkitkan nalar dan kreatifitas

mahasiswa, sehingga staf pengajar sebagai perancang proses tersebut harus mencari data-data, mempelajari teori ataupun gejala ilmu pengetahuan, menganalisis dan lain-lain yang dapat digali pada Perpustakaan.

Pemberdayaan sistem pelayanan Perpustakaan perlu mendapat perhatian para pengelola Perpustakaan, dalam upaya menarik minat staf pengajar untuk memanfaatkan Perpustakaan kampus. Pelayanan Perpustakaan yang sampai ke jurusan-jurusan perlu diselenggarakan sesegera mungkin.

Sejalan dengan era globalisasi, khazanah ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial budaya berkembang dengan cepat, seiring dengan adanya kemudahan dalam penyebaran informasi, baik melalui media cetak maupun jaringan komputer yang banyak dimanfaatkan staf pengajar. Kondisi ini menuntut pula pola yang berbeda dalam mengelola Perpustakaan.

Untuk dapat menarik minat staf pengajar agar dapat memanfaatkan Perpustakaan secara optimal, perlu dipikirkan oleh para penyelenggara Perpustakaan di kampu-kampus.

025.5

MAI.

6

52

KEPUSTAKAAN

Merryll, Irving R and Drob, Harold A. 1977. *Criteria for Planning The College and University Learning Resources Center*. Washington D.C: Association for Educational Communications And Technology

Moedjono, Parlinah dkk. 1994. *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Depdikbud R.I Dirjen Dikti

Purbo, Onno W. 1998. *Internet Untuk Dunia Pendidikan*. Buletin Teknologi Pendidikan No.5/IV/TEKNODIK/Nov 1998. Jakarta: Pustekom Depdikbud

Hikam, Muhd A.S. 2000. *Teknologi Informasi Dalam Perpustakaan di Abad XXI*. Temu Karya Nasional K.P.I. Jakarta: Klub Perpustakaan Indonesia